

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penjabaran kali ini penulis akan menguraikan pembahasan kasus pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan tinjauan kepustakaan yang ada. Pengamatan kasus ini merupakan kenyataan yang terjadi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Lampung Tahun 2022. Sedangkan tinjauan kepustakaan merupakan konsep dasar dari teori asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Pembahasan ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi lima tahap yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Hasil pengkajian didapat pada Ny. J usia 57 tahun dengan keluhan sesak napas, sesak muncul saat beraktivitas dan semakin memberat pada malam hari, pasien mengeluh nyeri pada dada menjalar ke punggung, nyeri terasa bila sesak timbul, pasien mengeluh batuk berdahak, , batuk bertambah parah pada malam hari, keadaan umum : lemah, TD 150/90 mmHg, Nadi : 138x/menit, s : 36,5⁰c

Diagnosa yang ditemukan pada Ny. J yang berhubungan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi yaitu : gangguan pertukaran gas, penurunan curah jantung, dan intoleransi aktivitas yang terkait dengan penyakit yang diderita pasien.

Rencana tindakan keperawatan pada subyek asuhan yaitu terapi oksigen, intervensi yang diberikan pada pasien meliputi observasi, teraupetik, kolaborasi dan edukasi yaitu monitor kecepatan aliran oksigen, monitor posisi alat terapi oksigen, monitor aliran oksigen secara periodik dan pastikan fraksi yang diberikan cukup, monitor efektifitas terapi oksigen, monitor tingkat kecemasan akibat terapi oksigen, monitor integritas mukosa hidung akibat pemasangan oksigen, gunakan perangkat oksigen yang sesuai dengan tingkat

mobilitas pasien, ajarkan pasien dan keluarga cara menggunakan oksigen dirumah, kolaborasi penentuan dosis oksigen, kolaborasi penggunaan oksigen saat aktivitas dan tidur.

Implementasi yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut kepada Ny. J yaitu. memonitor kecepatan aliran oksigen, memonitor posisi alat terapi oksigen, memonitor aliran oksigen secara periodik dan pastikan fraksi yang diberikan cukup, memonitor efektifitas terapi oksigen, memonitor tingkat kecemasan akibat terapi oksigen, memonitor integritas mukosa hidung akibat pemasangan oksigen, menggunakan perangkat oksigen yang sesuai dengan tingkat mobilitas pasien, mengajarkan pasien dan keluarga cara menggunakan oksigen dirumah, mengkolaborasi penentuan dosis oksigen, mengkolaborasi penggunaan oksigen saat aktivitas dan tidur. implementasi dilakukan selama 3 hari berturut turut

Hasil evaluasi, masalah kebutuhan oksigenasi pada Ny. J teratasi Tetapi perawat mengedukasi kepada pasien dan keluarga agar pasien mendapatkan istirahat yang cukup, dan menyarankan keluarga agar mengunjungi pelayanan kesehatan jika pasien mengalami sesak napas atau nyeri dada

B. Saran

Bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, pendidikan kesehatan yang lebih di tekankan khususnya pada penderita *Congesstif Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi untuk meningkatkan proses penyembuhan,

Dengan adanya uraian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Lampung Tahun 2022 Diharapkan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan asuhan keperawatan sesuai standar prosedur, khususnya mengenai terapi oksigen.
- b. Bagi institusi program studi Diploma III Keperawatan Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta didik yang lebih luas tentang

penatalaksanaan pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan diagnosa *congestive heart failure* (CHF)

c. Bagi Penulis Selanjutnya

penulis selanjutnya diharapkan mampu lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan diagnosa *congestive heart failure* (CHF)